



BAB I

PENDAHULUAN

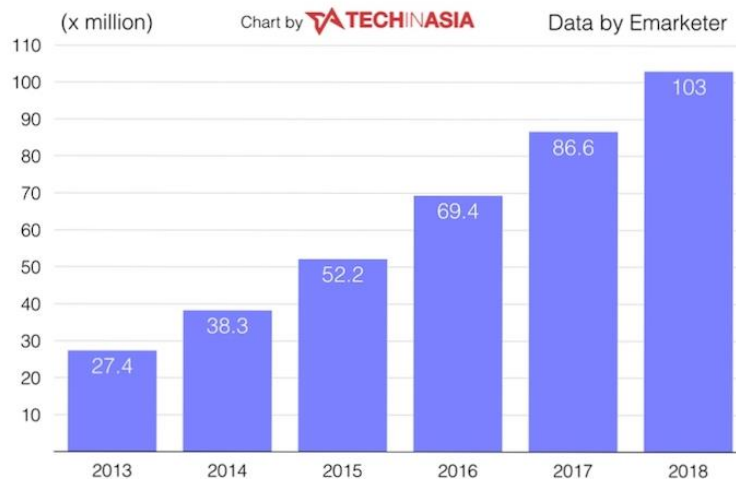
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A Rumusan Konsep atau Ide Bisnis

Indonesia adalah "raksasa teknologi digital Asia yang sedang tertidur". Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa adalah pasar yang besar. Pengguna *smartphone* Indonesia juga bertumbuh dengan pesat. Lembaga riset *Digital Marketing E-marketer* memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif *smartphone* terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika. (Wahyudi, A, 2015, Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia, diakses 21 Juli 2017)

Gambar 1.1
Perkiraan Pengguna Aktif *Smartphone* di Indonesia



Sumber : *Emarketer*, 2014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknologi dalam dunia komunikasi berkembang pesat dalam mendobrak

kebutuhan akan informasi serta merubah gaya hidup masyarakat. *Smartphone* yang pada awalnya hanya beredar untuk kalangan menengah ke atas telah berubah menjadi sebuah kebutuhan untuk segala kalangan termasuk bagi kalangan menengah ke bawah. Bahkan di era ini, *smartphone* sudah menjadi kebutuhan primer bagi sejumlah masyarakat, khususnya masyarakat perkotaan. Munculnya *smartphone* dengan harga yang terjangkau membuat suatu penetrasi baru yang menjadikan *smartphone* menjadi sebuah kebutuhan primer untuk berkomunikasi.

Bagi beberapa kalangan, *smartphone* dijadikan sebagai asisten dimana data-data penting disimpan serta dapat menjadi pengingat bagi pengguna untuk melakukan apa yang seharusnya dilakukan selanjutnya. Selain itu, melalui fitur internet, *smartphone* memungkinkan pengguna untuk menjadikan benda ini sebagai media hiburan (*games*), media komunikasi (*chatting, email*, dan media sosial), atau bahkan menjadi jendela dunia (*browsing*). *Smartphone* telah menjadi sebuah benda wajib yang selalu melekat pada masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang tua. Bahkan beberapa tahun belakangan ini *smartphone* telah menjadi sebuah gaya hidup bagi masyarakat.

Berbicara mengenai gaya hidup yang kini semakin berkembang, ternyata juga berpengaruh pada penampilan *smartphone* yang dimiliki setiap orang. Perkembangan *smartphone* yang tak ada ujungnya selalu diikuti dengan munculnya berbagai aksesoris penunjang, baik aksesoris yang berfungsi untuk melindungi *smartphone*, menunjang fitur *smartphone*, ataupun meningkatkan estetika dari tampilan *smartphone* itu sendiri.

Seperti yang kita ketahui tuntutan dari pergaulan dan sosialisasi terhadap sesamanya membuat manusia ingin tampil berbeda dari orang lain. Penampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



smartphone tentunya juga menjadi penunjang tampilan fisik, dimana tampilan fisik merupakan hal pertama yang akan menjadi penilaian orang lain terhadap *personal* kita. Apa yang kita gunakan akan mempengaruhi persepsi orang lain terhadap kita. Apalagi mengingat mayoritas masyarakat di Indonesia memiliki gengsi yang tinggi dalam hal penampilan sehingga mereka cenderung rela mengalokasikan uang yang mereka peroleh untuk membeli produk -produk yang dapat meningkatkan nilai *prestige* dari diri mereka.

Selain tren aksesoris *smartphone (gadget)* yang tidak ada surutnya serta didukung juga dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin canggih membuat budaya di dalam berbelanja pun mulai bergeser dari yang awalnya berbelanja langsung ke toko fisik, sekarang budaya belanja *online* sudah menjadi budaya di dalam masyarakat.

Hal inilah yang melandasi ide penulis untuk mengambil peluang bisnis *online retail* di bidang *gadget accessories* berbasis *fancy* dan unik. Bisnis ini memiliki prospek yang menjanjikan dikarenakan kebutuhan akan aksesoris *smartphone* yang terus meningkat seiring dengan berkembangnya tren *smartphone*. Ditambah lagi budaya belanja online sudah menyatu di dalam masyarakat yang tidak memiliki banyak waktu di dalam berbelanja ke toko fisik dikarenakan kesibukan dalam rutinitas khususnya masyarakat ibukota Jakarta.

Dengan memfokuskan bisnis di bidang *online*, maka target pasar bukan hanya kota Jakarta saja, melainkan juga mencakup wilayah seluruh Indonesia. Dengan bisnis yang berbasis *online* maka ruang lingkungannya akan semakin luas menjangkau lebih banyak calon pembeli dan juga dapat diakses 24 jam oleh siapa saja dan dimana saja. Inilah yang menjadi keuntungan bisnis *online* yang tidak ditemui di toko fisik yang cenderung memiliki waktu operasional kerja terbatas.



Di sisi lain, semakin majunya bisnis *online* tidak luput dari perkembangan jasa logistik yang semakin meluas di seluruh wilayah Indonesia. Logistik yang semakin luas membuat estimasi pengiriman akan semakin cepat sampai di konsumen akhir. Ditambah lagi, semakin berkembangnya jasa pengantaran paket berbasis aplikasi seperti *Go-Jek* dan *Grab* membuat konsumen yang membutuhkan produk secara cepat bisa dikirim dalam estimasi yang hanya hitungan jam saja. Segala aspek tersebut baik dari kemajuan teknologi informasi, respon masyarakat terhadap berbelanja *online*, dukungan logistik yang memadai membuat budaya belanja *online* ini semakin berkembang pesat sampai sekarang dan masa mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Konsep bisnis yang diadopsi oleh penulis ini menawarkan produk *gadget accessories* yang *fancy* dan unik dengan harga yang terjangkau. Konsumen dapat membeli produk seperti ring *handphone*, *grip handphone (popsocket)*, pengikat kabel, pelindung kabel, dan produk lainnya dengan varietas karakter terlengkap, kualitas terbaik, dan tentunya dengan harga yang relatif bisa dijangkau oleh semua kalangan. PAPUPO akan berfokus pada penjualan secara *online* dikarenakan target pasar *online* sangatlah luas dan tanpa batas ruang dan waktu serta ditunjang oleh beberapa *platform e-commerce*/situs jual-beli online seperti Tokopedia, Shopee, Bukalapak yang semakin tumbuh berkembang di Indonesia dalam mewadahi dan memfasilitasi para UMKM Indonesia yang ingin mengembangkan bisnisnya ke arah online. Karena berfokus pada penjualan secara online, maka PAPUPO akan selalu menjaga kepuasan konsumen dengan memaksimalkan pelayanan baik sebelum pembelian hingga pelayanan purna jual. Penulis akan memfokuskan pada respon yang sangat cepat, baik dalam diskusi sebelum pembelian hingga pengiriman sehingga akan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selain melalui *platform e-commerce*, penulis juga akan memanfaatkan media sosial (Instagram dan Facebook) sebagai upaya pemasaran produk.

Selain itu, PAPUPO juga akan menyediakan informasi pengetahuan yang berhubungan dengan aksesoris *gadget*, misalnya bagaimana cara membedakan kualitas produk yang baik dan buruk, bagaimana cara merawat aksesoris *gadget*, ataupun demo cara-cara pemakaian produk dalam bentuk video sehingga konsumen bukan hanya diberikan pilihan produk semata namun juga secara langsung diedukasi mengenai aksesoris *gadget* tersebut.

Sebagai daya tarik tambahan, PAPUPO juga akan mengemas paket kiriman dengan menambahkan *sticker* yang didesain khusus dengan logo dan identitas kami sehingga paket terlihat lebih *stylish*, mudah dikenali, dan juga berfungsi sebagai media promosi. Hal ini juga kami terapkan bagi *customer dropphipper* yang menjadi mitra PAPUPO, namun tentunya *sticker customer dropphipper* akan kami desain berbeda bertuliskan nama *online shop* mereka masing-masing.

PAPUPO juga akan memberikan jaminan pengiriman ulang paket secara gratis apabila produk yang diterima ternyata salah kirim ataupun cacat. Tentunya hal ini harus disertai bukti yang jelas. Hal ini dilakukan agar tidak ada keraguan dari calon pembeli untuk berbelanja secara *online* di PAPUPO.

Bagi mereka yang ingin menjalin kerjasama dengan PAPUPO, kami juga tentunya membuka kesempatan kerjasama melalui sistem *reseller* dan *dropship*. Dengan mengadopsi konsep ini, diharapkan PAPUPO dapat menjadi *one-stop online shopping gadget accessories* di Indonesia yang menguasai pasar.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Tujuan dan Bidang Usaha

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada dasarnya tujuan utama dari pendirian sebuah bisnis adalah untuk memperoleh profit agar dapat memenuhi kebutuhan dan juga keinginan manusia yang tak terbatas. Namun kenyataannya, bisnis tidak bisa berbicara mengenai profit semata, harus ada *value* yang diberikan kepada pelanggan agar tercipta suatu hubungan yang berkesinambungan antara konsumen dan penjual, dengan begitu maka profit akan datang sendirinya.

PAPUPO adalah importir tangan pertama dari pabrik, yang memasarkan produknya melalui basis *online*, bergerak di bidang aksesoris *gadget*. PAPUPO menjual berbagai aksesoris unik dan *fancy* untuk *handphone* dengan jaminan kualitas produk dan layanan yang memuaskan. PAPUPO menyediakan berbagai macam aksesoris kabel seperti pelindung kabel agar tidak mudah patah, pengikat kabel agar tertata rapi, *grip* dan *ring handphone* sebagai penyangga *handphone* dengan berbagai variasi model dan karakter. Selain itu juga menyediakan kabel *charger* dan adaptor kabel dalam berbagai spesifikasi. Keunggulan utama PAPUPO dibanding dengan pemasok lainnya adalah jaminan variasi dan model terlengkap, jaminan kualitas produk dan layanan, serta harga yang dipatok relatif murah.

C Besarnya Peluang Usaha

Melihat perkembangan dunia *gadget* yang terus meningkat, perubahan gaya hidup masyarakat yang cenderung lebih konsumtif dan rasa gengsi yang semakin besar, maka akan membuat permintaan akan kebutuhan aksesoris *gadget* semakin meningkat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selain itu, perubahan tren berbelanja dari *offline* ke *online* pun menjadi peluang yang sangat menjanjikan sehingga penulis memutuskan untuk terjun langsung ke dunia *online*. Bisnis *online* sendiri memiliki ruang lingkup yang jauh lebih luas dibandingkan dengan bisnis yang masih dikelola dan dioperasikan secara konvensional/ *offline*. Dengan bergeraknya bisnis pada basis *online*, maka kita bisa menjangkau konsumen dari Sabang sampai Merauke, dimana dengan teknologi yang begitu canggih serta didukung dengan koneksi jaringan internet yang semakin luas dan merata di seluruh wilayah Indonesia membuat bisnis *online* menjadi salah satu wadah yang tepat untuk berbisnis. Bisnis online dikenal tanpa adanya batasan ruang dan waktu, maksudnya kapan saja dan dimana saja calon konsumen bisa melakukan transaksi secara *online*.

Selain itu, dari dunia logistik sendiri pun semakin menunjang keberadaan dari bisnis *online* itu sendiri. Pihak logistik yang semakin luas dan merata di seluruh pelosok daerah Indonesia membuat estimasi pengiriman pun semakin cepat. Selain semakin meluasnya pihak logistik seperti JNE, J&T, Pos Indonesia, Wahana, Si Cepat, dan jasa ekspedisi lainnya, ada pula jasa logistik yang berbasis aplikasi seperti satu sampai dua tahun ini sedang bertumbuh pesat yaitu ojek *online* atau yang akrab dikenal dengan sebutan *Gojek*. Dengan adanya *Gojek* ini maka pengiriman khususnya untuk wilayah Jabodetabek pun akan semakin dipermudah dan tentunya pasti paket akan lebih cepat sampai ke tangan konsumen dengan estimasi waktu 1-3 jam. Dari beberapa hal di atas dapat disimpulkan bahwa bisnis online *gadget accessories* memiliki prospek yang sangat baik di era globalisasi ini dikarenakan banyaknya peluang yang ada yang bisa dimanfaatkan untuk membuat suatu bisnis yang *profitable*.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Identitas Perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada sub bab ini, akan diuraikan secara rinci mengenai nama perusahaan, alamat perusahaan, nama pemilik perusahaan dan alamat tempat tinggal pemilik perusahaan, yaitu:

1. Nama dan Alamat Perusahaan

- a. Nama Perusahaan : PAPUPO
- b. Bidang Usaha : *Retail*
- c. Jenis Produk : *Aksesoris Gadget*
- d. Alamat Perusahaan : Jl. Agung Utara 4 blok A 36 D no 15
Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara, 14350
- e. Website : www.papupostore.com
- f. Instagram : [papupo.id](https://www.instagram.com/papupo.id)
- g. Facebook : [papupo.id](https://www.facebook.com/papupo.id)
- h. E-mail : papupo.id@gmail.com
- i. Bentuk Badan Hukum : Badan Usaha Perseorangan

2. Latar Belakang Pemilik

- a. Nama Lengkap : Della Susiani Thalip
- b. Jabatan : Pemilik
- c. Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 28 September 1993
- d. Alamat : Jl. Agung Utara 4 blok A 36 D no 15
Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara, 14350
- e. *Email* : dellasusiani@gmail.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- f. No. *Handphone* : 0819 0520 1583
- g. Pendidikan Terakhir : Calon Strata Satu Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Kebutuhan Dana

Dana modal awal yang diperlukan untuk menjalankan PAPUPO berasal dari modal pemilik dengan bantuan dari keluarga pemilik yaitu sebesar Rp 1.018.590.230 yang akan digunakan untuk beberapa keperluan, yaitu:

**Tabel 1.1
PAPUPO
Rincian Kebutuhan Modal**

Perincian	Biaya
Biaya Aktiva Tetap	
Peralatan Kantor	Rp 33.110.000
Peralatan Gudang	Rp 29.559.000
Sewa Gudang dan Kantor / Tahun	Rp 55.000.000
Biaya Renovasi	Rp 10.000.000
Total Biaya Aktiva Tetap	Rp 127.669.000
Kebutuhan Dana Untuk Modal Kerja	
Bahan Baku (1 Tahun)	Rp 447.650.000
Perlengkapan Kantor (1 Tahun)	Rp 5.879.800
Perlengkapan Gudang (1 Tahun)	Rp 7.474.950
Rekrutmen , Seleksi dan Pelatihan	Rp 3.000.000
Gaji, THR, BPJS, dan Bonus Karyawan (1 tahun)	Rp 356.916.480
Jasa Pengembangan <i>Website</i>	Rp 20.000.000
Total Kebutuhan Dana untuk Modal Kerja	Rp 840.921.230
Cadangan Kas	Rp 50.000.000
Total	Rp 1.018.590.230

Sumber: PAPUPO, 2017